

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan-laporan keuangan PT ELS Artsindo Jepara yang lebih khususnya Neraca dan Laba Rugi yang menjadi dasar perhitungan analisis rasio keuangan, maka data yang digunakan secara kolektif tentang :

1. Neraca PT ELS ARTSINDO Jepara periode 2013-2015 (data akhir tahun)
2. Laba Rugi PT ELS ARTSINDO Jepara periode 2013-2015 (data akhir tahun)

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT ELS Artsindo Jepara.

Sampel adalah wakil dari populasi yang dipilih yang dapat mewakili sifat atau karakteristik populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan “*probability sampling*” yaitu metode pengambilan sampel dimana setiap bagian dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Metode Analisa Horizontal

Analisa horizontal yaitu analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini sering disebut metode dinamis. (Munawir, 2004)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis rasio. Analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui Hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan

tersebut. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Munawir, 2004)

1. Rasio Perputaran Modal Kerja

a. Perputaran Modal Kerja

Rasio modal kerja digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan.

Rasio ini menunjukkan Hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja.

Untuk menilai efektifitas modal kerja dapat digunakan perhitungan rasio sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata modal kerja}}$$

$$\text{Modal kerja rata-rata} = \frac{\text{Modal kerja awal} + \text{Modal kerja akhir}}{2}$$

b. Perputaran Piutang

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai Hubungan erat dengan volume penjualan piutang. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (turn over

receivable). Berikut adalah rumus perhitungan perputaran piutang :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$
$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

Semakin tinggi rasio *turn over* menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya jika rasio semakin rendah artinya terdapat *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, yang mungkin disebabkan karena bagian piutang dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian piutang.

2. Rasio *Return On Investment*

Rasio ini sering digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektifitas dari seluruh operasional perusahaan. Rasio ROI merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasional perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasional tersebut.

Besarnya ROI dapat diketahui dan dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Perputaran total aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \text{Perputaran Total Aset} \times \text{Laba Kotor}$$

